

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LatarBelakang

Dewasa ini persaingan bisnis jasa angkutan laut sangat ketat dan meningkat. Menurut Wikipedia, polusi udara adalah kehadiran substansi fisik, biologi, atau kimia di lapisan udara bumi dalam jumlah yang bisa membahayakan kesehatan seluruh komponen biotik penyusun ekosistem, mengganggu keindahan dan kenyamanan, dan merusak properti.

Pencemaran udara timbul akibat adanya sumber-sumber pencemaran, baik yang bersifat alami ataupun karena kegiatan manusia. Beberapa pengertian gangguan fisik seperti pencemaran suara, pencemaran panas, pencemaran radiasi dan pencemaran cahaya di anggap sebagai bagian dari pencemaran udara. Adapun karena sifat alami udara yang bisa menyebar tanpa batasan ruang, membuat dampak pencemaran udara bisa bersifat lokal, regional, maupun global.

Secara alami, udara di atmosfer bumi merupakan gabungan dari gas nitrogen (78%), gas oksigen (21%), gas argon (sekitar 1 %), CO₂ (0,0035 %) dan uap air (sekitar 0,01 %). Komposisi komponen gas penyusun atmosfer ini bisa mengalami perubahan akibat polusi udara. Berdasarkan kenyataan tersebut di atas, maka penulisan makalah ini penulis memilih judul :

**“CARA PENCEGAHAN POLUSI UDARA DARI GAS BUANG MESIN
INDUK DAN MESIN BANTU DI KAPAL MV. RUBY INDAH”**

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah yang dimaksud pencemaran udara itu?
2. Apa sajakah yang menjadi sumber pencemaran udara di alam?
3. Bagaimanakah mencegah pencemaran udara?
4. Apakah ada pengaruh atau dampak pencemaran udara terhadap lingkungan?
5. Apakah ada peraturan-peraturan yang menetapkan tentang pencegahan pencemaran udara?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Praktek Laut (Prala) digunakan sebagai wadah penerapan teori-teori yang didapat dari bangku kuliah, dari sini taruna bisa mengetahui kebenaran dari teori yang didapat dengan menerapkan teori-teori tersebut dalam perusahaan / kapal tempat taruna melakukan Praktek Laut.

Adapun tujuan dari penulisan karya tulis ini:

1. Mengetahui cara mengurangi polusi udara di atas kapal.
2. Menerapkan antara teori yang didapat di Akademi dengan kenyataan yang ada di Kapal.
3. Mengetahui negara-negara mana saja yang menerapkan ECA / Emission Control Area.
4. Mendapatkan data-data tentang cara merubah pemakaian bahan bakar dari MFO / Marine Fuel Oil menjadi LSMGO / Low Shulfur Marine Gas Oil.
5. Dapat mengetahui langkah-langkat saat kapal meninggalkan area ECA / Emission Control Area dan prosedur penggantian bahan bakar dari LSMGO / Low Shulfur Marine Gas Oil menjadi MFO / Marine Fuel Oil.
6. Bisa melihat kondisi lapangan kerja yang nantinya akan digeluti.